

Pengaruh Audit *Fee* dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi oleh Perilaku Disfungsional

The Effect Of Audit Fee And Time Budget Pressure On The Quality Of Audits
Moderated By Disfunctional Behavior

¹Tanti Novelia Andiani, ²Pupung Purnamasari, ³Mey Maemunah

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1
Bandung 40116

Email:¹tantinoveliaandiani.94@gmail.com,²p_purnamasari@yahoo.co.id, ³mey_maemunah@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to determine the effect of audit fees and time budget pressure on audit quality moderated by audit dysfunctional behavior. The sample used was 35 auditors at KAP in the city of Bandung. The data analysis technique used is moderate regression analysis. The test results show that audit fees have a significant effect on audit quality, time budget pressure has a significant effect on audit quality, audit dysfunctional behavior has no significant effect on audit quality, audit dysfunctional behavior is not able to moderate the relationship between audit fees to audit quality, dysfunctional audit behavior moderate the relationship between time budget pressure on audit quality.

Keywords: Audit Fee, Time Budget Pressure, Audit Quality, Audit Dysfunctional Behavior

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *audit fee* dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh perilaku disfungsional audit. Sampel yang digunakan adalah 35 Auditor pada KAP yang berada di Kota Bandung. Teknik analisis data yang digunakan adalah *moderate regresion analysis*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *audit fee* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, perilaku disfungsional audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, perilaku disfungsional audit tidak mampu memoderasi hubungan antara *audit fee* terhadap kualitas audit, perilaku disfungsional audit tidak mampu memoderasi hubungan antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : *Audit Fee*, *Time Budget Pressure*, Kualitas Audit, Perilaku Disfungsional Audit

A. Pendahuluan

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah sebuah badan usaha bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya terhadap klien, baik berupa jasa atestasi maupun jasa non atestasi.

Untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, auditor harus melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar audit yang ditetapkan. Kualitas audit yang baik tentunya tidak terbentuk begitu saja, namun ditentukan oleh banyak faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi auditor dalam kualitas audit adalah fee audit.

Penelitian ini mengembangkan variabel penelitian yang dilakukan oleh Andreani Hanjani (2014) meliputi variabel audit *fee* terhadap kualitas audit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah ditambahkan variabel *time budget pressure* yang dimoderasi oleh Perilaku Disfungsional. Alasan ditambahkan variabel *time budget pressure* bahwa dalam penelitian sebelumnya oleh Tri Maya Aprias (2016) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

B. Landasan Teori

1. Pengaruh Audit Fee Terhadap kualitas audit

Pengaruh audit *fee* terhadap kualitas audit ini, memiliki pengaruh positif. Apabila fee audit semakin tinggi maka kualitas audit akan semakin meningkat, dan sebaliknya. Apabila audit *fee* yang dibayarkan pihak manajemen rendah maka kualitas audit akan semakin rendah.

H₁ : Audit Fee berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

2. Pengaruh Time Budget Pressure terhadap kualitas audit Auditor yang mengalami time budget pressure akan mengurangi

kepatuhan dalam menjalankan prosedur audit agar dapat selesai tepat waktu. Apabila prosedur audit tidak dipatuhi, maka kualitas audit akan menurun, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh time budget pressure terhadap kualitas audit adalah negatif, semakin tinggi *time budget pressure* auditor maka kualitas audit akan semakin rendah, dan sebaliknya semakin rendah time budget pressure auditor maka kualitas audit akan semakin tinggi.

H₂ : Time Budget Pressure berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

3. Pengaruh Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kualitas Audit

Perilaku disfungsional audit secara langsung dapat menurunkan kualitas audit karena auditor memilih untuk tidak melaksanakan seluruh tahapan program audit secara cermat dan seksama. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibran Perdana (2015), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Dysfunctional Audit Behavior* atau perilaku disfungsional audit dengan kualitas audit.

H₃ : Perilaku Disfungsional berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

4. Perilaku Disfungsional Memoderasi Audit Fee terhadap Kualitas Audit

Selain mereduksi kualitas audit perilaku disfungsional dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu audit *fee* yang atau komisi Audit adalah imbalan dalam bentuk uang atau barang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain.

H4 : Perilaku Disfungsional Audit mampu memoderasi Audit Fee terhadap

5. Perilaku Disfungsional Memoderasi *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

rumuskan hipotesis bahwa Perilaku Disfungsional Audit memoderasi *Time Budget Pressure* terhadap kualitas audit karena anggaran waktu atau *time budget* akan menimbulkan perilaku disfungsional yang dapat mempengaruhi meningkat atau menurunnya kualitas audit.

H5 : Perilaku Disfungsional Audit mampu memoderasi *Time Budget*

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen, maka dilakukanlah uji F. Hasil output SPSS untuk uji F berikut ini:

Tabel 4.32 Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	333.641	2	166.821	14.292	.000 ^b
1 Residual	373.515	32	11.672		
Total	707.156	34			

a. Dependent Variable: KA

b. Predictors: (Constant), TBP, AF

Dari tabel 4.34 dapat dilihat pengaruh audit fee dan *time budget*

pressure terhadap kualitas audit secara bersama-sama menghasilkan nilai F-hitung = 14,292 > F-tabel= 3,29 (*df1* :3-1=2; *df2*: 35-3=32) serta nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari *level of significant* 0,05. Artinya adalah secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara audit fee dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit, sehingga bentuk pengujian hipotesisnya adalah Ho ditolak dan Ha diterima

Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh audit fee dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit secara parsial maka dilakukanlah uji t. Hasil output SPSS untuk uji t dapat dilihat pada tabel 4.33 berikut ini:

Tabel 4.33 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		
1 (Constant)	24.700	2.904		8.504	.000
1 AF	.462	.113	.785	4.078	.000
1 TBP	-.073	.100	-.140	-.729	.472

a. Dependent Variable: KA

Dari hasil uji t yang dikemukakan di tabel 4.33 maka interpretasinya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji t menghasilkan nilai t-hitung sebesar 4,078 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai t-hitung sebesar 4,078 lebih besar dari nilai t-tabel (2,037). Maka dapat disimpulkan bahwa audit fee

berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji t menghasilkan nilai t-hitung sebesar -0,729 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,472 lebih besar dari 0,05. Nilai t-hitung sebesar -0,729 yang berarti lebih kecil dari nilai t-tabel (2,037). Maka dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 20.0, didapatkan nilai t-hitung 4,078 > t tabel (2,037) dengan signifikansi 0,000 < 0,05 berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel audit fee berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 20.0, didapatkan nilai t-hitung (-0,729) < t tabel (2,037) dengan signifikansi 0,472 > 0,05 dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *time budget pressure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti ditolak.

Pengaruh Perilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 20.0, didapatkan nilai t-hitung (1,188) < t tabel (2,037) dengan signifikansi 0,244 > 0,05 dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku

disfungsional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti ditolak.

Perilaku Disfungsional Memoderasi Hubungan Antara Audit Fee Terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 20.0, didapatkan nilai t-hitung (-0,638) < t tabel (2,037) dengan signifikansi 0,528 > 0,05 dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku disfungsional tidak mampu memoderasi hubungan antara audit fee terhadap kualitas audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti ditolak.

Perilaku Disfungsional Memoderasi Hubungan Antara Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 20.0, didapatkan nilai t-hitung (0,075) < t tabel (2,037) dengan signifikansi 0,940 > 0,05 dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku disfungsional tidak mampu memoderasi hubungan antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti ditolak.

Dari penjelasan diatas dapat di rumuskan hipotesis bahwa Perilaku Disfungsional Audit memoderasi *Time Budget Pressure* terhadap kualitas audit karena anggaran waktu atau *time budget* akan menimbulkan perilaku disfungsional yang dapat mempengaruhi meningkat atau menurunnya kualitas audit.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis

- menunjukkan secara parsial audit fee berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Bandung.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan secara parsial *time budget pressure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Bandung.
 3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan secara parsial perilaku disfungsional audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Bandung.
 4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan perilaku disfungsional audit tidak mampu memoderasi hubungan antara audit fee terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Bandung.
 5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan perilaku disfungsional audit tidak mampu memoderasi hubungan antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Bandung.

E. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini mengenai *Audit Fee, Time Budget Pressure*, Perilaku Disfungsional Audit dan Kualitas Audit diharapkan penelitian ini mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas untuk penelitian selanjutnya, dengan mempertimbangkan saran dibawah ini :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel selain audit fee dan *time budget pressure* yang dapat mempengaruhi kualitas audit, selain itu apabila ingin menggunakan variabel moderasi sebaiknya menggunakan

variabel selain perilaku disfungsional audit.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebaiknya dapat meningkatkan penerapan dimensi mengenai tekanan waktu yang dialami auditor pada variabel *time budget pressure* yaitu dengan diperlukannya pengelolaan yang baik mengenai revisi atas *time budget* dan sebaiknya dalam melakukan tugas audit
3. Bagi auditor sebaiknya dapat mengelola waktu dengan sebaik-baiknya agar dapat meminimalisir permintaan dalam melakukan revisi atas *time budget pressure*.

Daftar Pustaka

- Handayani, Andreani. 2014. Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor KAP di Semarang).
- Holmes, Arthur W, David C, Burns. 1990. Auditing. Ed 9. Jilid 1. Alih bahasa: Moh. Badjuri. Erlangga. Jakarta.
- Kasmir. 2015. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kurnia, Winda, Khomsiyah dan Sofie. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. e-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Trisakti. Volume 1 Nomor 2 September 2014. Hal. 49-67. ISSN: 2339-0832.
- Kurniasih.Margi dan Abdul Rohman. 2014. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas audit. Diponegoro Journal of accounting Volume 3, No. 3, Halaman 1-10.

- Kurniasih, dan Rohman. 2014. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.3, No.3, Hal: 1-10.
- Sekaran, Uma.2014. Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business).Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Tuanakotta, Theodorus M. 2015. Audit Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat
- Tri Maya Apriyas. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Time Budget Pressure Bagi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Yogyakarta).